

## ABSTRACT

### **PENERAPAN LATIHAN PEREGANGAN OTOT PERNAFASAN PADA MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI BANGSAL PARIKESIT RSUD NYI AGENG SERANG KABUPATEN KULON PROGO**

Sunu Mashuri<sup>1</sup>, Ida Mardalena<sup>2</sup>, Ni Ketut Mendri<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D. I. Yogyakarta  
Email: sunumashuri\_real@gmail.com

## ABSTRACT

**Background:** There are around 4.8 million COPD patients in Indonesia and this would increase based on the number of smokers which is the main risk factor for COPD. **Objective:** to understand the application of respiratory muscle stretching on COPD patient. **Methodology:** Case studies using the nursing process approach which were carried out on November 3-5, 2022. The data source for this case study is Mrs. S and family in the Parikesit Ward of Nyi Ageng Serang Hospital. **Results:** Assessment includes the client's identity and medical history. Nursing diagnoses found ineffective airway clearance, ineffective breathing pattern, nutrition deficit, and activity intolerance. Interventions performed and outcome criteria that have been prepared based on priority issues. Evaluation of the results of nursing actions the authors formulate in nursing diagnoses that can be resolved according to the goals set from the expected outcome criteria. **Conclusion:** The application of respiratory muscle stretching interventions in nursing problems of airway clearance is effective through the nursing process in Mrs. S with COPD is an intervention that can help reduce the patient's airway clearance problems.

**Keywords:** respiratory muscle stretching, COPD, nursing care.

<sup>1</sup>Students of the Yogyakarta Ministry of Health Poltekkes

<sup>2,3</sup>Lecturers of the Yogyakarta Ministry of Health Poltekkes

## ABSTRAK

### **PENERAPAN LATIHAN PEREGANGAN OTOT PERNAFASAN PADA MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI BANGSAL PARIKESIT RSUD NYI AGENG SERANG KABUPATEN KULON PROGO**

Sunu Mashuri<sup>1</sup>, Ida Mardalena<sup>2</sup>, Ni Ketut Mendri<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D. I. Yogyakarta  
Email: sunumashuri\_real@gmail.com

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Di Indonesia diperkirakan terdapat 4,8 juta pasien PPOK dan angka ini bisa meningkat dengan makin banyaknya jumlah perokok yang merupakan faktor risiko utama PPOK. **Tujuan:** penulis dapat memahami konsep dan teori serta memperoleh pengalaman nyata tentang penerapan latihan peregangan otot pernafasan pada pasien dengan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). **Metode:** Studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang dilakukan pada tanggal 3 November- 5 November 2022. Sumber data kasus ini adalah Ny. S dan keluarga di Bangsal Parikesit RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo. **Hasil:** Pengkajian yang mencakup identitas klien, riwayat kesehatan. Diagnosa keperawatan yang ditemukan bersihan jalan napas tidak efektif, pola napas tidak efektif, dan defisit nutrisi, dan intoleransi aktivitas. Intervensi yang dilakukan dan kriteria hasil yang telah disusun berdasarkan prioritas masalah. Evaluasi hasil tindakan keperawatan penulis rumuskan dalam diagnosa keperawatan yang dapat teratasi sesuai tujuan yang telah ditetapkan dari kriteria hasil yang diharapkan. **Kesimpulan:** Penerapan intervensi latihan peregangan otot pernafasan dalam masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif melalui proses keperawatan pada Ny. S dengan PPOK merupakan salah satu intervensi yang dapat membantu mengurangi masalah bersihan jalan nafas pasien.

**Kata kunci:** peregangan otot pernafasan, PPOK, Asuhan Keperawatan Medikal bedah.

<sup>1)</sup> Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2)3)</sup> Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta